

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN LAMA KERJA DENGAN PENANGANAN PASIEN GAWAT DARURAT DI UPT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ARIFIN NU'MANG KABUPATEN SIDRAP

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND WORK WITH EMERGENCY PATIENT HANDLING AT ARIFIN NU'MANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL, SIDRAP DISTRICT

Mannasiah¹, Asnuddin², Suparta³

^{1,2,3} Institut Teknologi Kesehatan Dan Sains Muhammadiyah Sidrap

Email Correspondence: asnuddin20@gmail.com

ABSTRAK

Triase hal penting dalam merawat dan melakukan penilaian awal pasien di instalasi gawat darurat. Pasien yang datang ke instalasi gawat darurat merupakan pasien yang membutuhkan pertolongan cepat dan tepat sesuai dengan kondisi klinis yang dialaminya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik deskriptif Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif survei analitik dengan pendekatan cross sectional study yaitu rancangan penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis masalah penelitian yang terjadi dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan/sekali waktu.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sampel secara Total Sampling.

Ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023 dengan nilai hitung $P = 0,032$.

Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023 dengan nilai hitung $P = 0,017$.

Kata kunci : pendidikan, lama kerja, Pasien, Gawat darurat

ABSTRACT

Triage is important in treating and conducting the initial assessment of patients in the emergency department. Patients who come to the emergency room are patients who need fast and appropriate help according to their clinical conditions.

This research is a quantitative research with descriptive analytic method. The research design used by researchers is a quantitative analytic survey research with a cross sectional study approach, namely a research design that aims to describe and analyze research problems that occur by measuring or observing at the same time.

The sample in this study were 24 nurses who worked at the UPT Emergency Unit at the Arifin Nu'mang Regional General Hospital, Sidrap Regency. The sampling technique is Total Sampling.

There is a significant relationship between length of work and the handling of emergency

patients at the UPT Emergency Unit at the Arifin Nu'mang Regional General Hospital, Sidrap Regency in 2023 with a calculated value of $P = 0.032$.

There is a significant relationship between nurse education and the handling of emergency patients at the UPT Emergency Unit at the Arifin Nu'mang Regional General Hospital, Sidrap Regency in 2023 with a calculated value of $P = 0.017$.

Keywords: *education, length of work, patient, emergency department*

PENDAHULUAN

Berdasarkan statistik *World Health Organization* (WHO), saat ini kegawat daruratan pasien jantung koroner merupakan isu kesehatan global yang sangat penting mengingat penyakit ini tercatat sebagai pembunuh nomor satu di dunia dengan jumlah 17,3 juta kematian (Yulanda, 2020). WHO juga memprediksi bahwa pada tahun 2030 jumlah kematian akibat kegawat daruratan pasien jantung koroner akan meningkat sebesar 33% atau menjadi kematian di dunia (Febriani, 2017)

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan yang didirikan oleh rumah sakit untuk memberikan pelayanan gawat darurat. Pasien yang datang ke instalasi gawat darurat merupakan pasien yang membutuhkan pertolongan cepat dan tepat sesuai dengan kondisi klinis yang dialaminya (Santoso, 2017)

Penanganan gawat darurat ada filosofinya yaitu *Time Saving it's Live Saving*. Artinya seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien.

Hal ini mengingatkan pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa hanya dalam hitungan menit saja. Berhenti nafas selama 2-3 menit pada manusia dapat menyebabkan kematian yang fatal (Kholina, 2021).

Data kunjungan masuk pasien ke instalasi gawat darurat di Indonesia adalah 4.402.205 pasien (13,3%) dari total seluruh kunjungan di rumah sakit umum (Devi, 2017). Di Indonesia salah satu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo ketepatan respon time pada pasien true emergency < 5 menit dengan rata-rata respon time kurang lebih 6,8 menit pada tindakan true emergency (Yuliati, 2018)

Di Sulawesi Selatan pada salah satu studi di Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudiro Husodo standar respon time < 8 menit dengan penanganan kasus instalasi gawat darurat non bedah 82,1% tepat dan 17,9% tidak tepat. Penanganan pasien di instalasi gawat darurat harus melihat time saving is life saving biasa disebut golden time dalam keberhasilan tindakan medis dan harapan hidup pasien (Ali dkk, 2022).

Triase merupakan hal penting dalam merawat dan melakukan penilaian awal pasien di instalasi gawat darurat

(Khairina, dkk. 2018). Tujuan utama dari triase adalah untuk menurunkan angka morbiditas dan mortalitas semua pasien gawat darurat (Garbez, et all. 2011). Penelitian Evie, dkk. (2016) didapatkan instalasi gawat darurat rumah sakit tipe C Malang ada 27 orang (77,1%) dari 35 responden yang tidak tepat melakukan pelaksanaan triase. Penelitian oleh Gustia dan Manurung (2018) tentang hubungan ketepatan penilaian triase dengan tingkat keberhasilan penanganan pasien cedera kepala di instalasi gawat darurat RSUD HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir yang merupakan rumah sakit tipe C di Sumatra Utara didapatkan hasil keberhasilan penilaian triase sebesar 14 orang (82.36%) dan di dapatkan adanya hubungan antara ketepatan penilaian triase dengan tingkat keberhasilan penanganan pasien cedera kepala.

Penurunan penilaian skala triase atau ketidaktepatan triase akan memperpanjang waktu penanganan yang seharusnya di terima oleh pasien sesuai dengan kondisi klinisnya dan kemudian akan beresiko menurunkan angka keselamatan pasien dan kualitas dari layanan kesehatan (Khairina, Marini & Huriani, 2018). Pasien gawat darurat harus ditangani dengan waktu < 5 menit (Keputusan Menteri Kesehatan, 2017).

Hasil penelitian yang pernah

dilakukan oleh Patricia tahun 2019 tentang tingkat pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 36 responden (100%) dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan merupakan yang terbanyak yakni 26 orang (72,2%) kemudian dengan tingkat pendidikan S1 Ners sebanyak 9 orang (25%) dan 1 orang dengan tingkat pendidikan D4 Keperawatan. pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan keterampilan perawat, juga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin kritis, logis dan sistematis cara berpikirnya, serta semakin tinggi kualitas kerjanya (Fitrianty & Suryati 2016).

Semakin tinggi pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan maka akan semakin tinggi kinerjanya dalam penerapan standar asuhan keperawatan (Herwyndianata, 2013).

Lama kerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka semakin

berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik (Tim penyusun KBBI, 2010).

Berdasarkan data rekam medik pada tanggal 18 januari 2023 jumlah kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap tahun 2020 sebanyak 1.024 pasien, tahun 2021 sebanyak 1.001 pasien dan tahun 2022 sebanyak 1.185 pasien dengan jumlah rata-rata kunjungan 99 pasien perbulan (Rekam Medis UPT RSUD Arifin Nu'mang, 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi Gawat Darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang

Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik deskriptif Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif survei analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yaitu rancangan penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menganalisis masalah penelitian yang terjadi dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan/sekali waktu.

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Instalasi Gawat Darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sampel secara Total Sampling

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan lama kerja di ruang Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap

Lama Kerja	n	%
Baru	3	12,5
Lama	21	87,5
Total	24	100

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa lama kerja pegawai di ruang Instalasi gawat darurat yang pegawai

baru sebanyak 3 (12,5%) orang sedangkan pegawai lama sebanyak 21 (87,5%) orang.

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pendidikan di ruang Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap

Pendidikan Perawa	n	%
Profesional	17	70,8
Vokasional	7	29,2
Total	24	100

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa pendidikan perawat di ruang Instalasi gawat darurat dengan pendidikan profesional sebanyak 17 (70,8%) orang sedangkan pendidikan vokasional sebanyak 7 (29,2%) orang.

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan penanganan pasien gawat darurat di ruang Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap

Penanganan Pasien Gawat Darurat	n	%
Baik	21	87,5
Kurang	3	12,5
Total	24	100

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.4 menunjukkan bahwa penanganan pasien di ruang Instalasi gawat darurat dengan baik sebanyak 21 (87,5%) orang sedangkan kurang sebanyak 3 (12,5%) orang.

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan hubungan lama kerja dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap

Lama Kerja	Penanganan Pasien Gawat Darurat				Total	%	Nilai p
	Baik	%	Kurang	%			
Baru	1	4	2	8	3	12	0,032
Lama	2	83	1	4	21	87	
Total	2	87	3	12	24	10	

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.6 dapat dilihat bahwa responden yang lama kerja pegawai baru dengan penanganan yang baik pada pasien gawat darurat sebanyak

1 (4,2%) orang dan responden yang lama kerja pegawai baru dengan penanganan kurang pada pasien gawat darurat sebanyak 2 (8,3%) orang sedangkan responden yang lama kerja pegawai lama dengan penanganan yang baik pada pasien gawat darurat sebanyak 20 (83,3%) orang dan responden yang lama kerja pegawai lama dengan penanganan kurang pada pasien gawat darurat sebanyak 1 (4,2%) orang.

Berdasarkan uji Chi-Square Test (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai hitung $p = 0,032$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

Tabel 5
Distribusi responden berdasarkan hubungan pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap

Pendidikan Perawat	Penanganan Pasien Gawat Darurat				Total	%	Nilai p
	Baik	%	Kurang	%			
Profesion	17	70.8	0	0	17	70.8	0,032
Vokasion	4	16.7	3	12.5	7	29.2	
Total	2	87	3	12	24	10	

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 5.7 dapat dilihat bahwa dari 24 responden. Responden yang pendidikan profesional dengan penanganan yang baik pada pasien gawat darurat sebanyak 17 (70,8%) orang dan responden yang pendidikan profesional dengan penanganan yang kurang pada pasien gawat darurat sebanyak 0 (0%) orang sedangkan responden yang pendidikan vokasional dengan penanganan yang baik pada pasien gawat darurat sebanyak 4 (16,7%) orang dan responden yang

pendidikan vokasional dengan penanganan yang kurang pada pasien gawat darurat sebanyak 3 (12,5%) orang.

Berdasarkan uji Chi-Square Test (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai hitung $p = 0,017$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

PEMBAHASAN

Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa lama kerja pegawai di ruang Instalasi gawat darurat yang pegawai baru sebanyak 3 (12,5%) orang karena perlu adanya adaptasi terhadap tindakan penanganan gawat darurat dan adanya regenerasi sedangkan pegawai lama sebanyak 21 (87,5%) orang. Hal ini disebabkan karena lama bekerja memang dapat memberikan pengalaman positif terhadap pekerjaannya termasuk ketepatan waktu perawat pada penanganan pasien gawat darurat.

Berdasarkan uji Chi-Square Test (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai hitung $p = 0,032$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Tim penyusun KBBI (2010), bahwa lama kerja adalah jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menekuni pekerjaan. Lama kerja dapat menggambarkan pengalaman seseorang dalam menguasai bidang tugasnya. Pada umumnya, petugas dengan pengalaman

kerja yang banyak tidak memerlukan bimbingan dibandingkan dengan petugas yang pengalaman kerjanya sedikit. Semakin lama seseorang bekerja pada suatu organisasi maka semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik.

Menurut Gurning et al. (2012) mengemukakan bahwa tingkat kematangan dalam berpikir dan berperilaku dipengaruhi oleh pengalaman kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama masa kerja akan semakin tinggi tingkat kematangan seseorang dalam berpikir sehingga lebih meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.

Penelitian ini dikuatkan oleh pendapat Mulyaningsih (2013) dalam Wibowo (2013) yang mengatakan bahwa orang yang memiliki lama kerja yang lebih lama kadang-kadang produktivitasnya menurun karena terjadi kebosanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Khairina (2018) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat dalam ketepatan triase di Kota Padang. Dari hasil uji statistik untuk melihat faktor dominan yang berhubungan dengan pengambilan keputusan perawat pelaksana terhadap ketepatan pengisian

skala triase dapat disimpulkan bahwa variabel yang diduga memiliki hubungan paling kuat dengan ketepatan pengisian skala triase adalah variabel lama bekerja 17,856. Oleh karena nilai Exp (B) bernilai positif maka lama bekerja mempunyai hubungan positif dengan ketepatan pengisian skala triase.

Hubungan pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa pendidikan perawat di ruang Instalasi gawat darurat dengan pendidikan profesional sebanyak 17 (70,8%) orang sedangkan pendidikan vokasional sebanyak 7 (29,2%) orang.

Berdasarkan uji Chi-Square Test (Fisher's Exact Test) diperoleh nilai hitung $p = 0,017$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010) mengatakan bahwa pendidikan mempunyai

pengertian proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan, cara mendidik. Tingkat pendidikan seseorang dapat meningkatkan pengetahuannya tentang kesehatan. Pendidikan akan memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan perilaku positif yang meningkat. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal semakin mudah menyerap informasi termasuk juga informasi kesehatan, semakin tinggi pula kesadaran untuk berperilaku hidup sehat.

Pendapat Herwyndianata (2013) bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar kemampuan menyerap, menerima, mengadopsi informasi dan pengetahuannya akan semakin tinggi. Pendidikan keperawatan mempunyai pengaruh besar terhadap kualitas pelayanan keperawatan. Semakin tinggi pengetahuan perawat tentang standar asuhan keperawatan maka akan semakin tinggi kinerjanya dalam penerapan standar asuhan keperawatan.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Patricia tahun 2019 tentang tingkat pendidikan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 36 responden (100%) dengan tingkat

pendidikan D3 Keperawatan merupakan yang terbanyak yakni 26 orang (72,2%) kemudian dengan tingkat pendidikan S1 Ners sebanyak 9 orang (25%) dan 1 orang dengan tingkat pendidikan D4 Keperawatan. pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan keterampilan perawat, juga semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin kritis, logis dan sistematis cara berpikirnya, serta semakin tinggi kualitas kerjanya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Ahmil (2015) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan standar prosedur operasional triage di ruang IGD RSUD Undata Propinsi Sulawesi Tengah dimana hasil uji statistik dengan Fisher's Exact Test menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat Pendidikan responden dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO Triage dengan nilai $P = 0,047$ ($p < 0,05$).

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan antara lama kerja dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023 dengan nilai hitung $P = 0,032$.

Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan perawat dengan penanganan pasien gawat darurat di Instalasi gawat darurat UPT Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Nu'mang Kabupaten Sidrap Tahun 2023 dengan nilai hitung $P = 0,017$.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali dkk, (2022). *Hubungan Respon Time Dengan Perubahan Kesadaran Pada Pasien Cedera Di IGD Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. Stikes Panakukang Makassar. Altruistik Nursing : Jurnal Ilmiah Keperawatan Vol.11 No.2, 2022. Diakses pada tanggal 26 Maret 2023.*
- Devi, A. F. (2017). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Lama Waktu Tunggu Pasien Setelah Keputusan Rawat Inap Diputuskan Di Zona Kuning Instalasi Gawat Darurat Rsud.*
- Evi dkk. (2016). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Triase Perawat Pelaksana Di Ruang IGD Rumah Sakit Tipe C Malang. Program Studi Magister Keperawatan Universitas Briwijaya. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan Volume 12 No.3*
- Firiyanti. (2016). *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Motivasi Kerja Dalam Pelaksanaan Terapi Aktivitas Kelompok Di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit. Jakarta Timur. Artikel Ilmu Kesehatan Vol.8 No.1. Fakultas Kesehatan MH Thamrin.*
- Febriani, A. S. (2017). *Hubungan Kegawatdaruratan dengan Waktu Tanggap pada Pasien Jantung Koroner. 471–477.*

- Garbez, et all. (2011). Factors Influencing Patient Assignment To Level 2 and Level 3 Within The 5-Level ESI Triage Sistem.
- Gustia. (2018). Hubungan Ketepatan Penilaian Triase Dengan Tingkat Keberhasilan Penanganan Pasien Cedera Kepala Di RSUD HKBP Balige Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal Jumantik* Vol.3 No.2
- Kholina, P. P. A. R. (2021). *HUBUNGAN RESPONSE TIME PERAWAT DENGAN PELAYANAN GAWAT DARURAT INSTALLATION DEMANG SEPULAU RAYA HOSPITAL CENTRAL LAMPUNG*. 6, 69–79.
- Khairina dkk. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengambilan Keputusan Perawat Dalam Ketepatan Triase Di Kota Padang. *Indonesian Journal For Health Sciences* Vol02 No.01
- Rekam Medik UPT RSUD Arifin Nu'mang, (2023). Kabupaten Sidrap
- Santoso, B. B. (2017). *Artikel Lainnya Mengenal Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan Pediatric Intensive Care Unit (PICU) di Rumah Sakit*.
- Yulanda, U. P. H. I. B. N. A. (2020). *LITERATURE REVIEW: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RESPONSE TIME PERAWAT PADA PENANGANAN IGD*. 56, 1–14.
- Yuliati. (2018). *Model Peningkatan Ketrampilan Perawat Dalam Melaksanakan Respon Time Pada Kasus True Emergency Di Unit Emergency*.